

# Prosiding SNA MK POLINEMA

*by dewi ratih*

---

**Submission date:** 14-Apr-2023 08:02AM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2064161504

**File name:** Dewi\_Ratih\_SNA\_MK.pdf (186.73K)

**Word count:** 3208

**Character count:** 19506

## STRUKTUR MODAL OPTIMAL DALAM MENGHASILKAN LABA UNTUK USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA MALANG

Dewi Ratih<sup>1)</sup>, dan MAF. Suprapti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Widya Karya Malang

<sup>1)</sup>dewiratih@widyakarya.ac.id

<sup>2)</sup>Universitas Widya Karya Malang

<sup>2)</sup>prapti\_malang@yahoo.com

### Abstract

*This study aims to find out more about the policy of the existing capital structure at the Small and Medium Enterprises (SMEs), the influence of the ratio of debt to assets, the ratio of sales to assets, the loan term to the benefit of business, types of financial institutions, and the loan term to profitability which measures the continuity of their business.*

*This study is a combination of quantitative research by using statistical tests. and also the qualitative research through general least square (GLS) to test the variable sales to total assets and the ratio of debt to total assets.*

*The object of research is SMEs spread across the city of Malang by viewing the source of funding and the type of financial institution that is accessible related to profitability. The sample selection using purposive sampling technique with the SME population in the city of Malang, gained as much as 62 SMEs as the sample population of data collected so far by 16 SMEs. The sample is an SME that is included in the population sample that met the selection criteria.*

*Result analysis to model shows that the profitability of SMEs in Malang influenced by the explanatory variables used in the capital structure research by 74.20% and the only range of approximately 25% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *small business, capital structure, profitability, debt to total assets, Seles to asset ratio.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kebijakan struktur modal yang ada pada Usaha Kecil Menengah (UKM), bagaimana pengaruh rasio hutang dengan asset, rasio penjualan dengan asset, jangka waktu pinjaman terhadap keuntungan usaha, jenis lembaga keuangan, dan jangka waktu pinjaman terhadap profitabilitas yang menjadi ukuran kelangsungan usaha mereka.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat uji statistik. dan juga merupakan penelitian kualitatif melalui *general least square (GLS)* untuk menguji variable *sales to total asset* dan rasio *debt to total asset*.

Objek penelitian adalah UKM yang tersebar di kota Malang dengan melihat sumber pendanaan dan jenis lembaga keuangan yang diakses terkait dengan profitabilitasnya. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan populasi UKM yang ada di Kota Malang, didapatkan sebanyak 62 pengusaha UKM sebagai populasi dan sampel sejauh ini data terkumpul sebanyak 16 UKM. Sampel tersebut merupakan UKM yang termasuk dalam populasi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Hasil analisis untuk model terlihat bahwa profitabilitas UKM di Kota Malang dipengaruhi oleh variable-variabel penjas struktur modal yang digunakan dalam penelitian sebesar 74,20% dan hanya berkisar kurang lebih 25% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** *usaha kecil, struktur modal, profitabilitas, debt to total asset, seles to asset ratio*

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Indonesia. UKM ini juga sangat membantu negara atau Pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan didukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi hubungan bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Disamping itu sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, usaha sektor UKM mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu saat itu, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) pada tahun 2008, kontribusi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap penciptaan devisa nasional melalui ekspor non migas mengalami peningkatan sebesar Rp.40,75 triliun atau 28,49% yaitu sebesar Rp.183,76 triliun atau 20,17% dari total nilai ekspor non migas nasional ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)). Statistik menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.270 orang atau 97,04% dari total penyerapan tenaga kerja yang ada. Di

kota Malang sendiri memiliki banyak UKM yang berkualitas unggul dan siap bersaing secara lokal hingga internasional. UKM ini tersebar di berbagai sektor usaha seperti kerajinan, jasa, makanan olahan, konveksi, dan lain-lain.

Pada tahun 2013, berdasarkan data yang dipaparkan oleh Deputi III Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) jumlah UKM mencapai kurang lebih 57,18 juta. Angka ini mengindikasikan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2012 yang hanya mencapai angka 5 jutaan. Namun sebagian besar UKM belum berkembang optimal karena beberapa masalah yang menjadi kendala utama pengembangannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Biro Kredit Bank Indonesia Surabaya pada tahun 2005 terhadap profil UKM di Jawa Timur mengindikasikan bahwa ada sejumlah aspek yang menjadi kendala dalam pengembangan dan pemberdayaan UKM diantaranya adalah aspek manajemen, aspek legalitas, aspek permodalan, aspek pemasaran dan aspek produksi. Dari beberapa permasalahan yang pantas dicermati, permasalahan yang sering dikeluhkan oleh para pengusaha UKM adalah masalah permodalan, terutama mengenai cara memperoleh bantuan kredit, jaminan dan prosedur kredit yang dinilai terlalu memberatkan. Sehingga terhadap aspek permodalan, UKM masih sulit untuk mengakses kredit ke lembaga perbankan dengan adanya kendala kewajiban pemenuhan berbagai persyaratan perizinan, retribusi, dan kewajiban lainnya yang diatur melalui berbagai peraturan pemerintah yang pada akhirnya akan membebani UKM.

Namun demikian usaha-usaha kecil tersebut dimungkinkan menggunakan kebijakan modal sasaran seperti halnya dalam teori trade-off dan teori pecking order sehingga lebih menggambarkan

perilaku keuangan UKM. Menyediakan modal usaha pada dasarnya bisa menggunakan sumber pendanaan dengan cara meminjam dari pihak lain atau hutang/debt dan dapat juga dengan menggunakan modal sendiri atau equity. Sehingga dengan melakukan analisa faktor-faktor yang menjadi penentu pemilihan sumber pendanaan diharapkan akan lebih mudah dalam mengevaluasi pertumbuhan UKM-UKM di kota Malang dalam upaya peningkatan Pendapatan asli daerah (PAD) serta mendorong masyarakat untuk lebih tergerak menciptakan lapangan pekerjaan.

#### Perumusan Masalah

Perencanaan strategis jangka panjang bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) ikut berperan dalam menentukan pilihan sumber permodalan selain kemudahan dalam proses perolehan pinjaman dari lembaga finansial. Pada kenyataannya tidak sedikit UKM kesulitan dalam menentukan sumber pendanaan mereka. Berbagai faktor menjadi kendala, diantaranya skala usaha yang masih dikategorikan kecil menjadi penghalang dalam upaya mendapatkan kredit dari lembaga keuangan, selain itu juga adanya potensi pajak bagi usaha kecil dan menengah. Dalam Kurniadi (2002) bagi UKM yang terpenting adalah bukan bunga pinjaman yang rendah akan tetapi akses kelembaga keuangan yang memberikan pinjaman tanpa anggunan dengan prosedur yang tidak sulit serta dapat dicairkan pada waktu yang tepat.

Melalui analisa yang menyeluruh dan mengkaitkan dengan teori-teori yang mendasari kebijakan modal bagi usaha kecil dan menengah diharapkan akan menemukan pola perilaku permodalan UKM dalam upaya menemukan struktur modal optimal khususnya di Malang. Makalah ini menganalisis pilihan sumber pendanaan melalui faktor-faktor determinasi struktur modal untuk usaha

kecil dan menengah (UKM) khususnya di Malang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh rasio penjualan, rasio hutang terhadap asset, jangka waktu pinjaman/hutang, dan umur usaha UKM di Malang terhadap profitabilitasnya?

#### Kajian Literatur

##### Struktur Modal

Wasis (1981) menyatakan bahwa struktur modal harus dapat dibedakan dengan struktur keuangan. Struktur keuangan menyatakan dengan cara bagaimana harta perusahaan dibiayai. Oleh karena itu struktur keuangan adalah keseluruhan yang terdapat di dalam Neraca sebelah kredit. Pada neraca sebelah kredit terdapat hutang jangka panjang maupun jangka pendek, dan modal sendiri baik jangka panjang maupun jangka pendek. Jadi struktur keuangan mencakup semua pembelanjaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sebaliknya struktur modal hanya menyangkut pembelanjaan jangka panjang saja. Tidak termasuk pembelanjaan jangka pendek.

Weston dan Copeland (1992) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham.

Menurut Lawrence, Gitman (2000), definisi struktur modal adalah sebagai berikut: "Capital Structure is the mix of long term debt and equity maintained by the firm". Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara

hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Ada dua macam tipe modal menurut Lawrence, Gitman (2000) yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Tetapi dalam kaitannya dengan struktur modal, jenis modal hutang yang diperhitungkan hanya hutang jangka panjang.

Penelitian terkait struktur modal pada UKM menurut Purwanto Widodo, 2011 dalam Media Riset Bisnis dan Manajemen mampu menjawab permasalahan serupa. Dalam penelitiannya dikatakan sebagian besar UKM menggunakan jasa perbankan dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Dimana pemanfaatan hutang tersebut memberikan tingkat keuntungan yang positif terhadap keuntungan atau laba usaha.

#### Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Adapun beberapa definisi UKM adalah:

1. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998

Pengertian Usaha Kecil Menengah: Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

2. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Pengertian Usaha Kecil Menengah: Berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

3. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994

Pengertian Usaha Kecil Menengah: Didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha yang mempunyai penjualan atau omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau aset atau aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari:

- a. Bidang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi)
- b. Perorangan (Pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa)

4. Menurut UU No 20 Tahun 2008

Pengertian Usaha Kecil Menengah, Undang undang tersebut membagi kedalam dua pengertian yakni:

a. Usaha Kecil adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

b. Sementara itu, yang disebut dengan Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua

milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### Metode Penelitian

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kriteria usaha kecil menengah (UKM), bukan sektor finansial, karena masalah struktur permodalan yang dianalisis dalam teori *capital structure* tidak relevan untuk perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti perbankan, asuransi, *multifinance* dan semacamnya. Data sekunder berupa laporan keuangan dan atau catatan keuangan baik berupa dokumen maupun hasil interview. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan UKM yang terdaftar atau terdata oleh Dinas Koperasi dan UKM di kota Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah UKM yang telah menggunakan hutang dalam kegiatan usahanya.

#### Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan mencari solusi dengan alat uji statistik yaitu uji F, pengujian homogenitas variance, dan *multivariate normality*.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini; jenis industri UKM, lembaga keuangan, profitabilitas, lama usaha, dan *sales to total asset* yang keseluruhan pengukuran variabel menggunakan skala likert. Variabel ini dipilih karena peneliti menganggap masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai indikator untuk mengetahui

apakah UKM memiliki arah yang berbeda dalam menentukan kebijakan struktur modalnya.

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$PROFIT = \beta_0 + \beta_1 STA + \beta_2 GROW + \beta_3 DEBT + \beta_4 YD$$

Dimana:

PROFIT : Tingkat laba  
STA : *Sales to total asset*  
GROW : Lama usaha  
DEBT : Hutang  
YD : Jangka waktu pinjaman

Pada dasarnya analisis faktor-faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lainnya, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Tujuan analisis faktor adalah mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Prinsip utama analisis faktor adalah korelasi, maka asumsi yang terkait dengan korelasi adalah: besarnya korelasi antar independen variable harus cukup kuat (di atas 0,5)

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pengusaha UKM yang ada di Kota Malang tahun 2012. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam penelitian ini berdasarkan kuantitas tenaga kerja sesuai dengan klasifikasi yang digunakan oleh BPS, dimana usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang. Berdasarkan hal tersebut sesuai data yang diperoleh dari BPS Kota Malang

diperoleh sebanyak 62 pengusaha dengan klasifikasi usaha sebagai berikut:

Tabel 1

| Klasifikasi Jenis Usaha   | Responden | 2012       |                  |                      |
|---------------------------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| Jenis Usaha               | Frekuensi | Persentase | Valid Persentase | Cumulatif Persentase |
| Industri Makanan Konveksi | 15        | 24.19      | 24.19            | 24.19                |
| Manufaktur                | 17        | 27.42      | 27.42            | 51.61                |
|                           | 30        | 48.39      | 48.39            | 100.00               |
| Total                     | 62        | 100        | 100              |                      |

Sumber: BPS Kota Malang, diolah

Angka dalam tabel menunjukkan bahwa mayoritas jenis usaha kecil menengah di Kota Malang adalah sektor manufaktur sebesar 48,39%, dimana pengusaha UKM di sini memproduksi sekaligus memasarkan hasil produksinya. Rata-rata UKM-UKM dalam kategori jenis usaha manufaktur ini memproduksi alat-alat pertanian, industri rokok, dan peralatan rumah tangga, selain terdapat beberapa UKM tersebut bergerak dalam industri otomotif dengan memproduksi knalpot dan perlengkapan otomotif lainnya. Dari 62 UKM sebagai populasi dalam tabel 1, didapat sebanyak 16 UKM sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan akses data dan penggunaan sumber modal usahanya. UKM yang dijadikan sampel merupakan UKM yang menggunakan dana pinjaman melalui lembaga keuangan yang informasinya dirasa akurat dan transparan dengan kata lain informasi yang diberikan oleh UKM merupakan informasi yang sebenarnya dan telah dilakukan interview secara langsung oleh peneliti.

UKM yang sesuai kriteria BPS yang mana memiliki pekerja sebanyak 20-99 orang membutuhkan cukup banyak modal kerja disamping untuk operasional juga diperuntukkan untuk melakukan investasi demi kelanjutan usaha. Salah satu sumber dana yang mereka akses adalah dana pinjaman dari lembaga keuangan baik dari bank komersial maupun lembaga

keuangan mikro. Kredit komersial atau dana pinjaman yang diberikan merupakan suatu bentuk penyaluran dana bank (*use of fund*) yang diperuntukan bagi perdagangan maupun pembangunan yang bersifat komersial sebagai penggerak dalam kegiatan sektor riil. Dana pinjaman yang digunakan oleh UKM-UKM tersebut berkisar antara 100 juta rupiah sampai 500 juta rupiah setiap kali mereka mengajukan pinjaman dengan berbagai tingkat bunga.

Secara umum terjadi peningkatan yang signifikan pada kualitas perbankan, dalam statistic diskriptif suku bunga pinjaman yang dilansir oleh Bank Indonesia tahun 2015, karena penurunan pada suku bunga kredit komersial merupakan salah satu indikator ekonomi yang berarti memberikan kesempatan yang lebih besar pada pelaku dunia usaha (sektor riil) untuk memperoleh kredit. Penurunan suku bunga ini, dilakukan Pemerintah sebagai stimulus bagi perekonomian dalam meningkatkan permintaan kredit dalam dunia usaha sehingga dapat menjaga sektor riil dari keterpurukan. Namun penurunan tingkat suku bunga tidak secara nyata mampu menggerakkan sektor riil, hal ini dikarenakan perbankan tidak serta merta mengucurkan kreditnya ke dalam sektor riil karena menjaga tingkat *non performing loans* (kredit macet) yang masih tinggi. Dampak dari perilaku lembaga keuangan maupun perbankan ini terhadap sektor riil terlebih UKM mengakibatkan mereka belum siap dan cukup andal dalam menangani konsekuensi kredit serta banyaknya *unused plafond* dan *undistributed loan*.

Hasil dari observasi dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa modal awal yang digunakan oleh UKM rata-rata menggunakan modal sendiri, hal ini terlihat dari jangka waktu dan awal UKM berhutang. Melalui kebijakan Pemerintah melalui regulasi tingkat suku bunga

pinjaman tersebut dan kondisi riil dari kesulitan-kesulitan UKM, disajikan dalam tabel berikut hasil dari analisa model penelitian yang melihat hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal usaha:

Tabel 2  
Hasil Analisis Model

| Variable          | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Sig.  |
|-------------------|-------------|------------|-------------|-------|
| STA               | 0.651       | 0.0939     | 4.221       | 0.001 |
| GROW              | -0.376      | 0.0124     | -2.080      | 0.062 |
| DEBT              | 1.014       | 0.0035     | 3.263       | 0.008 |
| YD                | -0.520      | 0.0091     | -1.764      | 0.105 |
| R Square          | 0.7420      |            |             |       |
| Adjusted R Square | 0.6480      |            |             |       |
| F Statistic       | 7.8920      |            |             |       |
| Sig.              | 0.0003      |            |             |       |

Sumber: data diolah

Hasil analisis terlihat bahwa profitabilitas UKM di Kota Malang dipengaruhi oleh variabel-variabel penjelas struktur modal yang digunakan dalam penelitian sebesar 74,20% dan hanya berkisar kurang lebih 25% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Struktur modal yang *favorable* untuk jenis usaha kecil menengah (UKM) adalah melibatkan hutang atau dana pinjaman. Hutang dalam struktur modal UKM tidak menjadikan pajak sebagai pertimbangan akan tetapi variabel hutang di sini memiliki peran peting dalam menciptakan laba atau tingkat profitabilitas UKM. Meskipun terlihat dalam hasil observasi modal awal UKM-UKM di kota Malang berasal dari modal sendiri, akan tetapi dalam perkembangan usahanya selain sebagai dukungan operasional dan dalam hal menciptakan laba, UKM-UKM tersebut mengandalkan dana pinjaman.

Memalui hutang atau dana pinjaman tersebut, kelangsungan usaha mereka

lebih terjamin dan lebih cepat dibanding hanya dengan menggunakan modal sendiri, meskipun pada kenyataannya tidak mudah untuk mendapatkan dana pinjaman tersebut dari lembaga keuangan atau perbankan.

#### Saran

Penelitian ini masih sangat membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam hal variabel maupun objek penelitian. Melalui jenis usaha dan jenis lembaga keuangan yang diakses oleh UKM akan lebih baik hasil yang diperoleh dan lebih dapat mengetahui perilaku UKM dalam kebijakan struktur modalnya. Objek penelitian sangat disarankan untuk lebih luas wilayah populasinya demi mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

### Daftar Rujukan

- Arikunto, S., 2005. *Manajemen Penelitian*. Penerbit Rineka Citra, Jakarta.
- Basri, Faisal, 2000. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brata, Aloysius Gunadi, 2003. Distribusi Spasial UKM di masa Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Rakyat*. Juli Vol. II
- Brigham, Eugene F., 1983. *"Fundamentals of Financial Management"*. Third Edition. Holt-Saunders Japan: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Eugene F. Brigham & Louis C. Gapenski, 1996, *Intermediate Financial*



Management, Fifth edition-  
International edition, The Dryden  
Press

<sup>1</sup>  
Fama, Eugene, and Kenneth French,  
2002, Testing trade-off and pecking  
order predictions about dividends  
and debt, *Review of Financial  
Studies* 15, 1-33.

Francisco, Mira, 2002. Pecking Order  
Versus Trade-off: An Empirical  
Approach to The Small and  
Medium Enterprise Capital  
Structure. *Journal of Finance*. Vol.  
LVII, No. 1.

Imam Ghozali, 2006, *Analisis  
Multivariate Lanjutan dengan  
Program SPSS*. Edisi 1. Semarang:  
Badan Penerbit Universitas  
Diponegoro.

Kurniadi, T.F., 2002. Keuangan Mikro  
sebagai Salah Satu Cara Efektif  
untuk Mengentaskan Kemiskinan  
dan Menggerakkan Ekonomi  
Rakyat. *Jurnal Ekonomi Rakyat*.

Munawir, S., 2000. *Analisa Laporan  
Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis  
Multivariate dengan Program  
SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan  
Penerbit Universitas Diponegoro.

[http://galeriukm.web.id/news/kriteria-  
usaha-mikro-kecil-dan-menengah-  
umkm](http://galeriukm.web.id/news/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm)

# Prosiding SNA MK POLINEMA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

88%

SIMILARITY INDEX

88%

INTERNET SOURCES

28%

PUBLICATIONS

35%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[akuntansi.polinema.ac.id](http://akuntansi.polinema.ac.id)

Internet Source

86%

---

2

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

2%

---

3

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



YAYASAN PERGURUAN TINGGI KATOLIK "ADISUCIPTO" MALANG  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**  
STATUS TERAKREDITASI

**FAKULTAS**

- 1 EKONOMI & BISNIS
- 2 PERTANIAN
- 3 TEKNIK
- 4 HUKUM
- PROGRAM DIPLOMA III

**PROGRAM STUDI / PROGRAM STUDI**

- 1. MANAJEMEN
- 1. TEKNOLOGI PANGAN
- 1. TEKNIK MESIN
- 1. HUKUM
- 1. SISTEM INFORMASI
- 2 AKUNTANSI
- 2 AGRIBISNIS
- 2 TEKNIK SIPIL
- 2 ADMINISTRASI PERKANTORAN

Kantor : Jl. Bondowoso No. 2 Malang 65115 Telp. (0341) 554418 P.O. Box 121 Situs Web : [www.widyakarya.ac.id](http://www.widyakarya.ac.id), [ukwk.siakadcloud.com/spmbifront](http://ukwk.siakadcloud.com/spmbifront) •E-mail : [widyakarya@widyakarya.ac.id](mailto:widyakarya@widyakarya.ac.id)

**SURAT KLARIFIKASI CEK PLAGIASI DAN INDEKS *PRIMARY SOURCES***

Nomor: 012/TIM-JAFA/IV/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Dra. Silvia Indrarini, Ak., M.M.**  
NIK : 199301210027  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata/ Golongan IIIc  
Jabatan Akademik : Lektor  
Jabatan : Ketua Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen Universitas Katolik Widya Karya Malang

dengan ini menyatakan klarifikasi perihal hasil cek plagiasi menunjukkan angka di atas 25% dan indeks *primary sources* di atas 3%, terhadap hasil publikasi atas:

Nama : **Dewi Ratih, S.E., M.SM.**  
NIK : 201304210065  
Pangkat / Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I/Golongan IIIb  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

bahwa cek plagiasi menggunakan software Turnitin, dengan hasil publikasi serta alasan klarifikasi dijelaskan sebagai berikut:

| No | Hasil Publikasi   | Alasan Klarifikasi   |
|----|---|--|
| 1  | <p><b>Judul:</b> Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Food Center (UKM Binaan Pjt I) Di Kawasan Wisata Waduk Selorejo Malang.</p> <p><b>Penulis:</b> Jovita Vicka, Dewi Ratih</p> <p><b>Nama Jurnal:</b> Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis</p> <p><b>Volume Jurnal:</b> 1, Nomor 2</p> <p><b>Terbit Jurnal:</b> 15 Desember 2016</p> <p><b>Halaman:</b> 46-51,</p> <p><b>e-ISSN:</b> 2503 - 4618,</p> <p><b>Penerbit:</b> Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang,</p> <p><b>URL:</b><br/><a href="https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348041">https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348041</a></p> | <p>Bahwa Jurnal telah terbit pada bulan Desember 2016, sedangkan pengecekan plagiasi dilakukan oleh Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis tanpa diberikan hasil plagiasi kepada penulis dan dinyatakan lulus plagiasi. Pengecekan plagiasi dilakukan kembali menggunakan software Turnitin pada tanggal 15 Februari 2023, dan didapatkan hasil plagiasi dan <i>primary source</i> 97%. Hal ini disebabkan jurnal telah terpublikasi dan tersimpan 97% pada sumber internet yang terkait dengan artikel tersebut pada jurnal AKUBIS dan pada <a href="https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348041">https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348041</a>.</p> <p style="text-align: right;"><b>Lampiran 1</b></p> |



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI KATOLIK "ADISUCIPTO" MALANG**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**  
**STATUS TERAKREDITASI**

**FAKULTAS**

1. EKONOMI & BISNIS
  2. PERTANIAN
  3. TEKNIK
  4. HUKUM
- PROGRAM DIPLOMA III

**PROGRAM STUDI / PROGRAM STUDI**

- |                     |                             |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. MANAJEMEN        | 2. AKUNTANSI                |
| 1. TEKNOLOGI PANGAN | 2. AGRIBISNIS               |
| 1. TEKNIK MESIN     | 2. TEKNIK SIPIL             |
| 1. HUKUM            |                             |
| 1. SISTEM INFORMASI | 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN |

Kantor : Jl. Bondowoso No. 2 Malang 65115 Telp. (0341) 554418 P.O. Box 121 Situs Web : [www.widyakarya.ac.id](http://www.widyakarya.ac.id), [ukwk.siakadcloud.com/spmbfront](http://ukwk.siakadcloud.com/spmbfront) \*E-mail : [widyakarya@widyakarya.ac.id](mailto:widyakarya@widyakarya.ac.id)

|                |   |   |
|----------------|---|---|
| <p>2<br/>✓</p> | <p><b>Judul:</b> Struktur Modal Optimal Dalam Menghasilkan Laba Untuk Usaha Kecil Menengah Di Kota Malang<br/> <b>Penulis:</b> Dewi Ratih, M.A.F. Suprapti.<br/> <b>Nama Jurnal:</b> Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis<br/> <b>Volume Jurnal:</b> 1, Nomor 2.<br/> <b>Terbit Jurnal:</b> Desember 2016.<br/> <b>Halaman:</b> 60 - 70,<br/> <b>e-ISSN:</b><br/> <b>Penerbit:</b> Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang<br/> <b>URL:</b> <a href="https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348044">https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348044</a></p>  | <p>Bahwa Jurnal telah terbit pada bulan Desember 2016, sedangkan pengecekan plagiasi dilakukan oleh jurnal Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis tanpa diberikan hasil plagiasi kepada penulis dan dinyatakan lulus plagiasi. Pengecekan plagiasi dilakukan kembali menggunakan software Turnitin pada tanggal 15 Februari 2023, dan didapatkan hasil plagiasi dan <i>primary source</i> 98%. Hal ini disebabkan jurnal telah terpublikasi dan tersimpan 74% pada sumber internet <a href="https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348044">https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3348044</a> dan 14% pada prosiding tempat dimana artikel diseminasikan (akuntansi.polinema.ac.id) ✓ <b>Lampiran 2</b></p>   |
| <p>3</p>       | <p><b>Judul Artikel:</b> Labor Union And The Company Performance: Industrial Conflict..<br/> <b>Penulis:</b> Dewi Ratih, Achmad Yunus.<br/> <b>Nama Jurnal:</b> International of Business, Economic, and Law (IJBEL)<br/> <b>Volume Jurnal:</b> 11, Nomor 1.<br/> <b>Terbit Jurnal:</b> Desember 2016<br/> <b>Halaman:</b> 1 - 10,<br/> <b>e-ISSN:</b> ISSN 2289-1552<br/> <b>Penerbit:</b> URL: <a href="http://ijbel.com/wp-content/uploads/2017/01/ACC-62.pdf">http://ijbel.com/wp-content/uploads/2017/01/ACC-62.pdf</a></p>  | <p>Bahwa Jurnal telah terbit pada bulan Desember 2016, sedangkan pengecekan plagiasi dilakukan oleh jurnal International of Business, Economic, and Law (IJBEL) tanpa memberikan hasil plagiasi kepada penulis dan dinyatakan lulus plagiasi. Pengecekan plagiasi dilakukan kembali menggunakan software Turnitin pada tanggal 15 Februari 2023, dan didapatkan hasil plagiasi dan <i>primary source</i> 100%. Hal ini disebabkan jurnal telah terpublikasi dan tersimpan 100% pada sumber internet <a href="http://ijbel.com/wp-content/uploads/2017/01/ACC-62.pdf">http://ijbel.com/wp-content/uploads/2017/01/ACC-62.pdf</a> <b>Lampiran 3</b></p>   |
| <p>4</p>       | <p><b>Judul Artikel:</b> Equity Market Timing and Capital Structure: Evidence on Post-IPO Firms in Indonesia<br/> <b>Penulis :</b> Dewi Ratih<br/> <b>Nama Jurnal:</b> International Journal of Emerging Market<br/> <b>Volume Jurnal:</b> Vol. 16, Nomor 2<br/> <b>Terbit Jurnal:</b> 25 September 2019<br/> <b>Halaman:</b> pp.391-407<br/> <b>e-ISSN :</b> 1746-8809<br/> <b>Penerbit:</b> Emerald<br/> <b>URL:</b> <a href="https://www.emeraldgrouppublishing.com/journal/ijoem">https://www.emeraldgrouppublishing.com/journal/ijoem</a><br/> <b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2018-0197">https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2018-0197</a></p> | <p>Bahwa Jurnal telah terbit pada bulan September 2019, dan telah dilakukan pengecekan plagiasi oleh International Journal of Emerging Market (IJoEM) tanpa memberikan hasil plagiasi kepada penulis dan dinyatakan lulus plagiasi dan dinyatakan <i>accepted</i> pada tanggal 2 Juni 2019. Pengecekan plagiasi dilakukan kembali menggunakan software Turnitin pada tanggal 15 Februari 2023, dan didapatkan hasil plagiasi dan <i>primary source</i> 97%. Hal ini disebabkan jurnal telah terpublikasi dan tersimpan 87% pada tautan artikel jurnal IJoEM <a href="https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2018-0197">https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2018-0197</a> dan 8% lainnya pada tautan prosiding seminar internasional dimana artikel telah diseminasikan sebelumnya pada website</p> |



YAYASAN PERGURUAN TINGGI KATOLIK "ADISUCIPTO" MALANG  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**  
STATUS TERAKREDITASI

**FAKULTAS**

- 1. EKONOMI & BISNIS
- 2. PERTANIAN
- 3. TEKNIK
- 4. HUKUM
- PROGRAM DIPLOMA III

**PROGRAM STUDI / PROGRAM STUDI**

- 1. MANAJEMEN
- 1. TEKNOLOGI PANGAN
- 1. TEKNIK MESIN
- 1. HUKUM
- 1. SISTEM INFORMASI
- 2. AKUNTANSI
- 2. AGRIBISNIS
- 2. TEKNIK SIPIL
- 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN

Kantor : Jl. Bondowoso No. 2 Malang 65115 Telp. (0341) 554418 P.O. Box 121 Situs Web : [www.widyakarya.ac.id](http://www.widyakarya.ac.id), [ukwk.siakadcloud.com/spmbfront](http://ukwk.siakadcloud.com/spmbfront) •E-mail : [widyakarya@widyakarya.ac.id](mailto:widyakarya@widyakarya.ac.id)

|  |   |
|--|---|
|  | <a href="http://icafma.org">icafma.org</a> dan sumber internet<br><a href="http://www.emerald.com">www.emerald.com</a><br><b>Lampiran 4</b> |
|--|---|

Secara garis besar bahwa hasil publikasi telah terpublikasi antara tahun 2018-2022 dan pada tanggal 27 Januari 2023 dilakukan cek plagiasi kembali, dikarenakan bukti plagiasi dilakukan oleh pemilik jurnal dan hasilnya tidak diberikan kepada penulis pada saat jurnal akan diterbitkan.

Demikian surat klarifikasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 April 2023

Ketua Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen  
Universitas Katolik Widya Karya Malang



*Silvia*  
Dr. Dra. Silvia Indrarini, Ak., M.M.  
NIK: 199301210027